

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
RINGKASAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BIODATA.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	viii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I           PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir .....	3
D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	4
E. Ruang Lingkup Penulisan.....	4
BAB II          TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penyakit .....	5
B. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia.....	11
C. Proses Keperawatan.....	13
BAB III         LAPORAN STUDI KASUS	

	A. Pengkajian.....	32
	B. Diagnosa Keperawatan.....	45
	C. Perencanaan.....	46
	D. Pelaksanaan dan Evaluasi.....	49
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
	A. Pengkajian.....	60
	B. Diagnosa Keperawatan.....	61
	C. Perencanaan.....	63
	D. Implementasi.....	65
	E. Evaluasi.....	67
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPILAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	69
	B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 10 Penyakit Terbanyak di Ruang Syaraf RSUD Mayjend Ryacudu Kotabumi Pada tahun 2020.....	2
Tabel 2.1 Penilaian Kesadaran .....	18
Tabel 2.2 Tingkat Kesadaran .....	19
Tabel 2.3 Pemeriksaan Syaraf Kranial .....	19
Tabel 2.4 Skala Kekuatan Otot .....	22
Tabel 2.5 Penilaian Aktivitas .....	22
Tabel 2.6 Perencanaan Keperawatan .....	26
Tabel 3.1 Pengobatan .....	38
Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Laboratorium 11 Maret 2021.....	39
Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan Laboratorium 11 Maret 2021.....	39
Tabel 3.4 Hasil Pengkajian.....	40
Tabel 3.5 Analisa Data .....	42
Tabel 3.6 Rencana Keperawatan .....	46
Tabel 3.7 Catatan Perkembangan .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Stroke Non Hemoragik.....	8
Gambar 2.2 Kebutuhan Dasar Manusia .....	11

## DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
b.d	: Berhubungan dengan
°C	: <i>Derajat Celcius</i>
CC	: <i>Cubical Centimeter</i>
CRT	: <i>Capllary Refill Time</i>
d.d	: Ditandai dengan
DS	: Data Subjektif
DO	: Data Objektif
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
GDS	: Gula Darah Sewaktu
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IV	: Intra Vena
l/m	: Liter Permenit
mg	: Miligram
mmHg	: <i>Milimeter Hidrogerum</i>
N	: Nadi
RL	: <i>Ringer Laktat</i>
RR	: <i>Respiratory rate</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia

RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah  
TB : Tinggi Badan  
Tn. : Tuan  
TTV : Tanda - Tanda Vital  
WHO : *World Health Organization*  
WIB : Waktu Indonesia Barat  
x/m : Kali Permenit

## DAFTAR ISTILAH

- Anoksia : Biasanya merupakan hasil dari hipoksia, artinya sebagian tubuh tidak mendapatkan asupan oksigen.
- Apneu : Merupakan suatu kondisi berhentinya proses pernapasan dalam waktu singkat (beberapa detik hingga satu atau dua menit) tetapi dapat juga terjadi dalam jangka panjang.
- Arteroscrosis : Adalah penyempitan dan pengerasan pembuluh darah arteri akibat penumpukan plak pada dinding pembuluh darah.
- Bradipneu : Adalah penurunan frekuensi napas atau pernapasan yang melambat
- Dispagia : Merupakan Kesulitan menelan makanan atau cairan, yang timbul dari tenggorokan atau kerongkongan, mulai dari kesulitan ringan untuk menyelesaikan dan penyumbatan dengan rasa sakit.
- Dispneu : Sesak napas atau kondisi kesehatan ketika seseorang mengalami kesulitan bernapas.
- Hipoksia : Kondisi kekurangan oksigen dalam sel dan jaringan tubuh, sehingga fungsi normalnya mengalami gangguan.
- Hiperventilasi : Merupakan cara tubuh dalam mengompensasi peningkatan jumlah oksigen dalam paru-paru agar pernafasan lebih cepat dan dalam.
- Infark : Kondisi ketika aliran darah di otak terhambat, sehingga menyebabkan kerusakan jaringan otak

- Iskemik : Adalah kekurangan suplai darah ke jaringan atau organ tubuh karena permasalahan pada pembuluh darah.
- Mengi : Adalah istilah untuk menggambarkan suara bernada tinggi yang terdengar saat sedang bernapas.
- Orthopneu : Merupakan sesak napas yang terjadi saat berbaring, tetapi akan mereda pada posisi lain seperti berdiri atau duduk.
- Palpasi : Adalah metode pemeriksaan fisik yang dilakukan dokter dengan melakukan perabaan pada permukaan tubuh dengan tangan dan jari.
- Perkusi : Bertujuan mengetahui bentuk, lokasi, dan struktur di bawah kulit.
- Roncki : Adalah suara tambahan yang dihasilkan oleh aliran udara melalui saluran nafas yang berisi sekret / eksudat atau akibat saluran nafas yang menyempit atau oleh oedema saluran nafas.
- Sianosis : Adalah kondisi ketika jari tangan, kuku, dan bibir tampak berwarna kebiruan karena kurangnya oksigen dalam darah.
- Takipneu : Adalah bernapas dengan cepat dimana frekuensi napas pada bayi 0 sampai 12 bulan lebih dari 60 x/menit
- Thrombus : Adalah gumpalan darah yang terbentuk pada dinding pembuluh darah.
- Weezing : Adalah suara khas yang dihasilkan ketika udara mengalir melalui saluran napas yang menyempit.